

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dan diajukan pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universits Islam Negeri (UIN) "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya ilmiah pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pembuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 16 Desember 2021

**Indra Aris Munandar**

NIM: 161320036

## **ABSTRAK**

Nama: **Indra Aris Munandar**, NIM: 161320036, Judul Skripsi: **Makna Wasilah dalam Al-qur'ān** (Studi Tafsir Al-Qurthubi), Jurusan Ilmu Al-qur'ān dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2021 M/1443 H.

Pemahaman wasilah atau tawasul oleh umat islam selama ini bahwa tawasul adalah berdo'a kepada Allah melalui suatu perantara, baik perantara itu berupa amal baik ataupun melalui orang sholeh yang dianggap mempunyai posisi lebih dekat kepada Allah Imam Qurthubi mengatakan bahwa makna wasilah adalah Al-Qurbah (pendekatan diri), untuk itu penulis tertarik untuk membahasnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apa makna wasilah menurut Imam Qurthubi? 2) Apa penafsiran Imam Qurthubi tentang ayat-ayat wasilah dalam kitab Tafsir Jami' Li Ahkamil Qur'ān atau sering dikenal dengan Tafsir Al-Qurthubi?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Untuk mendapatkan deskripsi yang jelas, sistematis, Obyektif, dan komprehensif tentang wasilah dan 2) Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat wasilah dalam kitab Tafsir Al-Qurthubi. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah studi kepustakaan (*library research*), penelitian ini menggunakan metode Maudu'I, sumber data primer dalam penelitian ini adalah Tafsir Jami Li Ahkamil Qur'ān atau sering dikenal dengan Tafsir Al-Qurthubi, sedangkan data sekundernya diambil dari jurnal dan buku-buku yang relevan dengan tema yang dibahas.

Berdasarkan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwasannya Imam Qurthubi dalam Tafsir Tafsir Al-Qurthubi mengatakan makna wasilah adalah Al-Qurbah (pendekatan diri), Ia juga berkata makna wasilah adalah Ath-Thalab (permintaan). Namun wasilah juga berarti pendekatan diri yang diharuskan melaluinya ketika mengajukan permintaan memerlukan media, yang mana media tersebut adalah orang-orang yang ditetapkan kebaikannya oleh Allah Swt.

*Kata Kunci:* Wasilah, Imam Qurthubi, Tafsir Al-Qurthubi

## ABSTRACT

Name: **Indra Aris Munandar**, NIM: 161320036, Thesis Title: Tawasul in Al-qur'ān (Study of Tafsir Al-Qurthubi), Department of Al-qur'ān Science and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab, Year 2021 AD /1443 H.

The understanding of tawassul by Muslims so far is that tawassul is praying to Allah through an intermediary, whether the intermediary is in the form of good deeds or through pious people who are considered to have a closer position to Allah Imam Qurthubi said that the meaning of wasilah is Al-Qurbah (self-approach ), for which the author is interested in discussing it.

Based on the above background, the formulation of the problem in this study is: 1) What is the meaning of tawassul according to Imam Qurthubi? 2) What is Imam Qurthubi's interpretation of the verses of Tawasul in the book Tafsir Jami 'Li Ahkamil Qur'ān or often known as Tafsir Al-Qurthubi ?.

This study aims to find out: 1) To get a clear, systematic, objective, and comprehensive description of tawassul and 2) To know the interpretation of the verses of tawassul in the book Tafsir Al-Qurthubi. The type of research in this thesis is a *library research*, this research uses the Maudu'I method, the primary data source in this study is Tafsir Jami Li Ahkamil Qur'ān or often known as Tafsir Al-Qurthubi, while the secondary data is taken from journals and books relevant to the themes discussed.

Based on this research, it can be concluded that Imam Qurthubi in Tafsir Tafsir Al-Qurthubi said that the meaning of wasilah is Al-Qurbah (self-approach), he also said that the meaning of wasilah is Ath-Thalab (request). But wasilah also means the self-approach that is required to go through when making a request requires the media, which the media are the people whose goodness is determined by Allah SWT.

*Keywords:* Wasilah, Imam Qurthubi, Tafsir Al-Qurthubi

## الملخص

الاسم: إن德拉 آريس موناندر ، نيم: ١٦١٣٢٠٠٣٦ ، عنوان الرسالة: تواصل في القرآن (دراسة تفسير القرطوبى) ، قسم علوم القرآن والتفسير ، كلية أوشول الدين وأدب ، عام ٢٠٢١ م / ١٤٤٣ هـ.

إن فهم المسلمين للتواصل حتى الآن هو أن التوسل يصل إلى الله من خلال وسيط ، سواء كان الوسيط في صورة الحسنات أو من خلال الأتقياء الذين يعتبرون أقرب إلى الله. الوسيلة هي القربة التي يهتم المؤلف بمناقشتها.

بناءً على الخلفية السابقة ، فإن صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: ١) ما معنى التوسل عند الإمام القرطوبى؟ ٢) ما هو تفسير الإمام القرثني لآيات التواصل في كتاب التفسير الجامع لأحكام القرآن أو المعروف باسم تفسير القرطوبى؟

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة: ١) الحصول على وصف واضح ومنهجي وموضوعي وشامل للتواصل و ٢) معرفة تفسير آيات التواصل في كتاب تفسير القرطوبى. نوع البحث في هذه الأطروحة هو بحث مكتبة ، وهذا البحث يستخدم منهج المدowن ، ومصدر البيانات الأساسي في هذه الدراسة هو تفسير جامي لأحكام قرع ن أو غالباً ما يعرف بتفسير القرثوبى ، في حين أن الثانوية البيانات مأخوذة من المجلات والكتب ذات الصلة بالموضوعات التي تمت مناقشتها.

وبناءً على هذا البحث يمكن الاستنتاج أن الإمام القرطوبى في التفسير القرطوبى قال: أن الوسيلة هي القربة ، كما قال: معنى الوسيلة: الطلب. لكن الوسيلة تعنى أيضاً أن النهج الذاتي المطلوب اتباعه عند تقديم طلب يتطلب وسائل الإعلام ، وهي وسائل الإعلام هي الأشخاص الذين يحددهم الله سبحانه وتعالى.

الكلمات المفتاحية: تواصل ، الإمام القرثني ، تفسير القرطوبى



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor : Nota Dinas

Lamp :

Hal : **Pengajuan Munaqasah**  
**a.n.Indra Aris Munandar**  
**NIM : 161320036**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan  
Adab  
UIN SMH Banten  
Di –

Serang , 16 Desember 2021

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Di permaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Indra Aris Munandar**, **NIM: 161320036**, Judul Skripsi ***Makna Wasilah Dalam Al-qur'an (Studi Tafsir Al-Qurthubi)*** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-qur'an Dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera di munaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc, M.A.  
NIP. 19720202 199903 1 004

Pembimbing II

Mohammad Rohman, M.Ag  
NIP. 19741111 200312 1 003

# MAKNA WASILAH DALAM AL-QUR'AN

(Studi Tafsir Al-Qurthubi)

Oleh:

Indra Aris Munandar  
NIM : 161320036

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. H. Masrukhin Mushin, Lc., M.A.  
NIP. 19720202 199903 1 004

Pembimbing II



Mohammad Rohman, M.Ag  
NIP. 19741111 200312 1 003

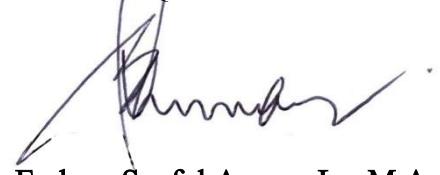
Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag.  
NIP. 19710903 199903 1 007

Ketua Jurusan  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A.  
NIP. 19750715 200003 1 004

## PENGESAHAN

Skripsi a.n. Indra Aris Munandar, Nim: 161320036, Judul Skripsi: *Makna Wasilah dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Al-Qurthubi)* Telah di ajukan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 23 Desember 2021. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 23 Desember 2021

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota



**Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag**  
NIP. 19710903 199903 1 007

Sekretaris Merangkap Anggota



**Hikmatul Luthfi, M.A.Hum**  
NIP. 198802132019031010

Anggota,

Pengaji I



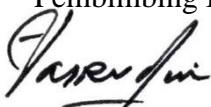
**Dr. H. Badrudin, M.Ag**  
NIP. 19750405 200901 1 014

Pengaji II



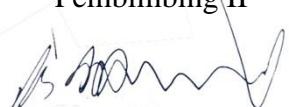
**Salim Rosyadi, M.Ag**  
NIP. 19910606 201903 1 008

Pembimbing I



**Dr. H. Masrukhin Muhsin, M.A.**  
NIP. 19720202 199903 1 004

Pembimbing II



**Mohammad Rohman, M.Ag**  
NIP. 19741111 200312 1 003

## **PERSEMBAHAN**

Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orang, Umi Fhatonah dan Bapak Sibli, yang tercinta dan tersayang dan teman-teman yang selalu memberi semangat dan inspirasi kehidupan sehingga dilancarkan dalam mengerjakan skripsi ini. Untuk semua pihak-pihak yang selalu membantu, semoga kalian semua panjang umur, sehat selalu, serta dimudahkan dalam segala aktifitasnya. Aamiin.

## **MOTTO**

“Tiada doa kecuali terdapat hijab di antaranya dengan di antara langit, hingga bershalawat atas Nabi shallallahu alaihi wasallam, maka apabila dibacakan shalawat Nabi, terbukalah hijab dan diterimalah doa tersebut, namun jika tidak demikian, kembalilah doa itu kepada pemohonnya”.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Indra Aris Munandar, lahir di Kampung Ciapus Indah, Desa Budi Mulya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, lahir pada tanggal 12 November 1999. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Ibu Fhatonah dan Bapak Sibli.

Pendidikan formal yang penulis tempuh diantaranya yaitu: SDN Palahlar, lulus pada tahun 2010, SMPN 1 Cadasari lulus paa tahun 2013, SMAN 13 Pandeglang, lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan perguruan tinggi ke UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, Fakultas Ushuludin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Serang Program Strata I.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan dan keteguhan hati kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah limpahan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi tauladan para umat manusia yang merindukan keindahan Surga.

Allhamdulillah atas pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Tawasul dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Al-Qurthubi)*” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Skripsi ini tidak dapat di selesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab, yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak H. Endang Saiful Anwar, Lc, M.A. sebagai Ketua jurusan dan Bapak Hikmatul Luthfi, M.A. hum, sebagai sekertaris jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuludin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan motivasi dan arahan.

4. Bapak Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc, M.A. sebagai dosen pembimbing I dan Bapak M. Rohman, M.Ag. sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada penulis, sejak awal sampai skripsi ini selesai.
5. Dosen dan tenaga kependidikan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
6. Serta Keluarga, teman-teman santri PonPes Masarratul Muqriin dan semua pihak yang telah memberikan sumbangsihnya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap kiranya karya tulis ini turut mewarnai khazanah ilmu pengetahuan dan juga penulis menyadari masih banyak kekurangan, skripsi yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat dan maslahat bagi penulis khususnya dan para pembaca diharap membaca secara kritis serta memberikan kritik dan saran-saran.

Serang, 16 November

**Indra Aris Munandar**

## **PEDOMAN TRANSLITERASI**

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik)

di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	... ‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء ’ ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ُ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

*Kataba* = كَتَبَ

*Su'ila* = سُئِلَ

*Yażhabu* = يَذْهَبُ

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

<b>Tanda dan Huruf</b>	<b>Nama</b>	<b>Gabungan Huruf</b>	<b>Nama</b>
يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

<i>Kaifa</i>	= كَيْفَ
<i>Walau</i>	= وَلَوْ
<i>Syai'un</i>	= شَيْءٌ

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

<b>Harakat dan Huruf</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf dan Tanda</b>	<b>Nama</b>
ـ	Fathah dan alif atau ya	ـ	A dan garis di atas
ــ	Kasrah dan ya	ــ	I dan garis di atas
ـــ	Dammah wau	ـــ	U dan garis di atas

#### 4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

a. Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adaah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*washal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyyah* = السنة النبوية

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyyah*.

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ُ. Tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf

yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyyah* = السُّنْنَةُ النَّبَوِيَّةُ

#### 6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf الـ, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

##### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyyah* = السُّنْنَةُ النَّبَوِيَّةُ

##### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khoir al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

#### 7. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

#### 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang

lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak digunakan.

## 10. Daftar Singkatan

SWT : *Subhānahū Wa Ta' āla*

Saw : *Sallawlāhu' Alaihi Wasallam*

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	i
<b>ABSTRAK.....</b>	ii
<b>ABSTRACT .....</b>	iii
<b>الملخص .....</b>	iv
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	viii
<b>MOTTO.....</b>	ix
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	x
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	xi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	i
<b>DAFTAR ISI.....</b>	viii

BAB I .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENDAHULUAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Latar Belakang Masalah...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Rumusan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Tinjauan Pustaka .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Kerangka Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Metode Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Sistematika pembahasan ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB II.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BIOGRAFI IMAM QURTHUBI DAN KITAB .....	<b>Error!</b> <b>Bookmark not defined.</b>
TAFSIR AL-QURTHUBI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Biografi Imam Quthubi ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Karier Intelektual Imam Qurthubi...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Pendapat Ulama Tentang Al-Qurthubi...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Sistematika Dan Metode Tafsir Al-Qurthubi .....	<b>Error!</b> <b>Bookmark not defined.</b>
E. Corak Tafsir Al-Qurthubi.	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MAKNA WASILAH MENURUT IMAM QURTHUBI DAN PARA ULAMA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Pengertian tawasul .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

B. Dalil Tawasul Dalam Umat Islam...**Error! Bookmark not defined.**

C. Tawasul Masyru' dan Mamnu' .....**Error! Bookmark not defined.**

BAB IV .....**Error! Bookmark not defined.**

PENAFSIRAN AYAT-AYAT WASILAH DALAM TAFSIR  
AL-QURTHUBI .....**Error! Bookmark not defined.**

A. Surat Al-Maidah Ayat 35 .**Error! Bookmark not defined.**

B. Surat Al-Isra' ayat 57 .....**Error! Bookmark not defined.**

C. Surat Al-Imran Ayat 49....**Error! Bookmark not defined.**

D. Surat An-Nisa ayat 64 .....**Error! Bookmark not defined.**

BAB V.....**Error! Bookmark not defined.**

PENUTUP.....**Error! Bookmark not defined.**

A. Kesimpulan .....**Error! Bookmark not defined.**

B. Saran.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA .....**Error! Bookmark not defined.**